

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan permainan sepakbola yang dimainkan didalam ruangan dengan formal 5 lawan 5 dan ukuran lapangan yang lebih kecil. Olahraga ini sangat cocok untuk mengasah kemampuan teknik, strategi, kecerdasar bermain, serta keterampilan individu, dibandingkan dengan kekuatan fisik semata. Dalam futsal, pengembangan teknik individu dilakukan dengan menggunakan bola yang ukurannya lebih kecil dan beratnya lebih besar dari pada bola sepak biasa.(Irawan, 2021: 1). Futsal tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga keterampilan individu seperti *control*, *dribbling*, *passing*, dan pengambilan keputusan yang cepat dalam ruang terbatas.

Pada saat melakukan pengamatan, atlet futsal sekolah SMAN 4 Jakarta yang sedang melakukan program latihan dilapangan sekolah SMAN 4 Jakarta, beberapa atlet terlihat kesulitan dalam melakukan *passing* dengan baik dan akurat. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang teknik dasar *passing*. *Passing* atau dikenal dengan mengoper merupakan teknik efektif untuk mengontrol jalannya permainan, membangun serangan, melewati satu atau lebih pemain lawan, serta menjaga penguasaan bola oleh tim (Irawan, 2021: 5). Teknik *passing* yang baik mencakup akurasi agar bola dapat sampai ke rekase-tim dengan efektif.

Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan bagian kaki bagian punggung menyesuaikan keadaan saat pertandingan. *Passing* yang baik merupakan kunci untuk menciptakan peluang dan menjaga penguasaan bola dalam pertandingan. Oleh karena itu, peningkatan akurasi *passing* menjadi salah satu fokus utama dalam pelatihan futsal, khususnya di kalangan atlet futsal SMAN 4 Jakarta. Akurasi *passing* dalam permainan futsal merujuk pada sejauh mana sebuah operan bola mencapai target yang diinginkan, yaitu pemain rekan se-tim.

Terdapat banyak teknik dasar *passing* dalam futsal. *Passing* pendek (*Short Pass*), adalah teknik dasar *passing* yang dikuasai oleh atlet futsal SMAN 4 Jakarta karena teknik dasar *passing* yang sangat mudah dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung atau luar bahkan dalam permainan futsal atau olahraga kaki lainnya teknik tersebut yang sering digunakan, namun dalam pertandingan jika melakukan *passing* pendek (*Short Pass*) tidak fokus dan akurat, lawan akan mudah untuk merebut bola untuk melakukan penguasaan bola atau serangan balik

Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam proses latihan teknik *passing* adalah kurangnya tingkat fokus dan konsentrasi pemain ketika sesi latihan berlangsung. Hal ini menyebabkan latihan berjalan kurang maksimal dan tidak memberikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing*. Ketika pemain tidak fokus, kesalahan kesalahan sederhana seperti *passing* yang tidak tepat kepada rekan satu tim.

Power Passing yang tidak sesuai, serta keterlambatan mengambil keputusan. Oleh karena itu pemain harus memiliki tingkat fokus dan konsentrasi yang sangat tinggi.

Kesalahan penggunaan bagian kaki saat melakukan *Passing* menjadi hal yang harus diperbaiki karena merupakan suatu hal yang penting untuk mendapatkan kualitas *Passing* yang akurat. Sebagai seorang atlet harus memahami kondisi saat pertandingan dikarenakan untuk melakukan suatu operan tidak hanya menggunakan satu bagian kaki saja, terdapat 3 teknik dasar *Passing* dalam penggunaan kaki yang sering dijumpai ketika dalam pertandingan diantaranya menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kaki bagian punggung.

Inside Foot Pass adalah teknik mengumpan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam (Irawan, 2021:6). Teknik ini menggunakan sisi dalam dari bagian kaki atau sepatu dimulai dari area pangkal ibu jari hingga tumit dan sering digunakan oleh semua kalangan mulai dari pemula hingga atlet profesional, banyak yang menggunakan teknik tersebut dikarenakan mudah untuk dilakukan.

Outside Foot Pass adalah teknik mengumpan bola dengan menggunakan kaki bagian luar (Irawan, 2021:6). Teknik ini menggunakan sisi luar dari bagian kaki atau sepatu dimulai sisi luar kelingking hingga tumit, namun masih jarang digunakan oleh pemula dikarenakan jika tidak tepat pengenaan kaki ke bola maka *passing* tidak akurat. Dalam permainan futsal teknik ini biasanya digunakan untuk jarak pendek agar sehabis

melakukan operan pemain bisa langsung melakukan pergerakan tanpa harus memutar badan.

Instep Foot Pass adalah teknik mengumpan bola menggunakan kaki bagian punggung (Irawan, 2021:6). Teknik ini menggunakan sisi tangan dari bagian kaki atau sepatu disekitar area tali sepatu. Teknik ini sering digunakan untuk semua kalangan dari pemula hingga atlet profesional dikarenakan tidak terlalu sulit untuk dilakukan, biasanya teknik ini digunakan untuk melakukan ketika ingin mengoper dengan jarak yang cukup jauh.

Selain teknik *Passing* yang baik, dalam permainan futsal kondisi dan situasi harus diamati oleh setiap pemain. Momentum melakukan *Passing* yang kurang tepat membuat proses terjadinya penguasaan bola gagal, *Passing* tidak hanya soal kekuatan tetapi juga soal waktu, ritme, dan situasi permainan, jika pemain memiliki momentum yang baik maka sehingga pemain menciptakan teknik dasar futsal yang terbaik (Ariffudin & Pramono, 2022: 238).

Konsentrasi sangat penting bagi pemain, karena mempengaruhi kemampuan *Passing* dalam futsal. Tanpa fokus yang baik, pemain akan kesulitan memberikan *Passing* yang akurat, membaca pergerakan rekan setim, posisi tubuh yang salah, yang semuanya sangat krusial dalam permainan futsal. Memiliki konsentrasi yang baik dan tetap menjaga fokus pemain adalah suatu bagian yang tak terpisahkan dalam penguasaan bola

(Irawan, 2021: 3). Karena futsal adalah permainan yang cepat dan intens, yang mengharuskan pemain untuk fokus.

Konsentrasi dan Teknik *Passing* yang baik akan menunjang keberhasilan untuk mendapatkan *Passing* yang akurat tepat sesuai sasaran. Melatih akurasi *Passing* futsal SMAN 4 Jakarta dengan menggunakan beberapa sentuhan dan jarak. Tujuannya adalah untuk mengetahui dominasi atlet dalam melakukan sentuhan. Latihan ini berpengaruh pada pola pikir atlet karena harus cepat menentukan arah bola untuk melakukan *passing* ataupun menerima bola. Selain untuk meningkatkan kualitas *Passing*, latihan ini juga berpengaruh untuk pemain rekan se-tim melakukan *support* atau bantuan seperti melakukan pergerakan agar mendapatkan ruang dan melancarkan *passing*.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan pendekatan latihan teknik yang lebih terfokus dan terstruktur, sehingga mampu mengatasi kekurangan teknis yang terjadi dalam situasi permainan sebenarnya. Dalam dunia futsal, terdapat berbagai metode latihan *passing* yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* serta pemahaman teknik. Dua metode latihan yang digunakan adalah *Circle Passing Drill* dan *Diamond Passing Drill*. Keduanya merupakan bentuk latihan yang menekankan pada akurasi *Passing* dan koordinasi pemain melalui pola-pola tertentu.

Latihan *Circle Passing Drill* dalam permainan futsal merupakan salah satu metode dasar yang sangat efektif untuk melatih akurasi *passing*,

control, serta pergerakan tanpa bola. Dalam latihan ini, para pemain berdiri membentuk lingkaran dan melakukan *passing* secara bergantian, secara langsung maupun dengan kombinasi sentuhan satu-dua. Fokus utama dari latihan *Circle Passing Drill* adalah membiasakan pemain futsal SMAN 4 Jakarta untuk siap menerima bola, menjaga konsentrasi, dan meningkatkan komunikasi antar pemain dalam situasi permainan yang menyerupai tekanan sebenarnya dilapangan. Dengan rutinitas latihan ini, pemain juga dilatih untuk mengambil keputusan cepat serta meningkatkan koordinasi dan ritme permainan secara keseluruhan.

Latihan *Circle Passing Drill* adalah metode latihan *Passing* yang dilakukan dengan membentuk formasi melingkar dan melibatkan 10 pemain atau lebih. Pemain dibagi kedalam dua posisi, yaitu pemain berada ditengah lingkaran dengan jarak antar pemain sekitar 2-5 meter. Dua pemain yang berada ditengah masing-masing memegang bola. Pemain tengah mengoper bola kesalah satu pemain diluar lingkaran, lalu menerima operan balik berupa tendangan bebas dari pemain tersebut. Setelah menerima bola, pemain tengah menukar posisi dengan pemain luar yang barusan melakukan operan, sehingga terjadi pergilliran posisi secara bergantian. Pola latihan ini dirancang untuk melatih kemampuan *Passing*, kontrol bola dan pergerakan pemain secara aktif dan terstruktur (Kurniawan et al., 2024: 33).

Untuk meningkatkan akurasi *Passing* metode latihan *Diamond Passing Drill* juga dapat membantu meningkatkan kualitas akurasi operan. *Diamond Passing Drill* merupakan salah satu bentuk latihan *Passing* dalam

futsal yang menggunakan pola berbentuk belah ketupat (*diamond*). Melalui latihan ini, pemain akan mengalami peningkatan intensitas latihan secara bertahap, yang pada akhirnya akan mengalami peningkatan intensitas latihan secara bertahap, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan akurasi *Passing* mereka (Kurniawan et al., 2024: 33). Latihan ini dirancang untuk mempresentasikan kondisi permainan futsal yang sesungguhnya, dimana pemain harus mampu mengoper bola secara cepat dan akurat.

Untuk mendapatkan kualitas *passing* yang baik pemain harus berlatih secara konsisten dan terus menerus. Latihan yang dilakukan tanpa adanya variasi latihan yang berbeda akan membuat pemain merasa bosan dan tidak terjadinya perubahan yang lebih baik terhadap kualitas *passing*. Dalam proses peningkatan pemain membutuhkan latihan yang inovatif dan memiliki variasi latihan. Seperti latihan *Circle Passing Drill* dan *Diamond Passing Drill*. Dengan adanya latihan tersebut memberikan dampak baik untuk peningkatan kualitas *Passing* pemain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan antara latihan *Circle Passing Drill* dan *Diamond Passing Drill* dalam upaya meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal SMAN 4 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode latihan mana yang lebih efektif dan menunjang kualitas *Passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Teknik dasar dalam melakukan *Passing* yang kurang baik.
2. Kurangnya konsentrasi pemain saat melakukan *Passing*.
3. Kurangnya pemahaman tentang teknik dasar *Passing*.
4. Kesalahan penggunaan bagian kaki saat melakukan *Passing*
5. Momentum melakukan *Passing* kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

1. Metode Latihan akurasi teknik *Passing* futsal.
2. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Circle Passing Drill*
3. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Diamond Passing Drill*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah latihan *Circle Passing Drill* dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan?
2. Apakah latihan *Diamond Passing Drill* dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan?
3. Manakah yang lebih efektif antara *Circle Passing Drill* dengan *Diamond Passing Drill* terhadap akurasi *Passing*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan Bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagaimana cara melatih akurasi akurasi *Passing* futsal.
- c. Penelitian ini menjadi sumbangan ilmiah bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan contoh cara melatih akurasi *Passing* futsal.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pelatih untuk melatih akurasi *Passing*.
- c) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang metode melatih akurasi *Passing*.